

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Setting Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di Sekolah ICB Cinta Wisata Bandung. SMK ICB Cinta Wisata merupakan Sekolah Swasta yang berdiri pada tahun 1989 dengan NPSN 20219293. Sekolah ICB terletak di Jalan Pahlawan No. 19 Bandung. Sekolah ini mempunyai dua program yaitu Kelas Industri yang bekerja sama dengan InterContinental Hotel Bandung (Culinary Class, Hotel Class) dan Kelas Reguler (Perhotelan, Tata Boga, Usaha Perjalann Wisata).

3.1.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya kegiatan penelitian berjalan. Penelitian ini dilakukan dimulai dari bulan Januari sampai bulan Agustus 2023 dengan 2 siklus yang dilakukan pada minggu pertama tanggal 1 dan 2 Agustus 2023.

3.1.3 Subjek Penelitian

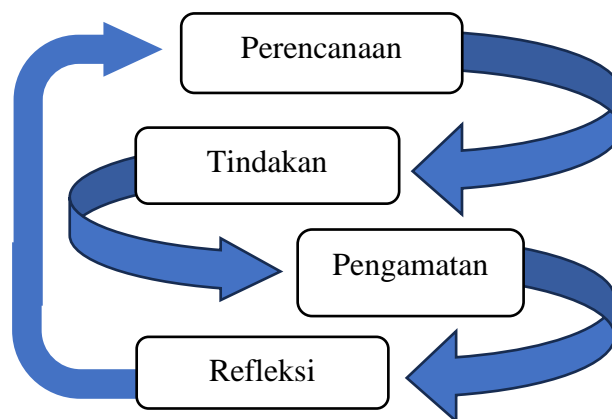
Menurut Sugiyono (dalam Indriani, Dewi. (2019)). Subyek penelitian adalah orang yang dilibatkan oleh peneliti yang mempunyai suatu karakteristik tertentu untuk diteliti atau dipelajari lalu dibuat kesimpulan. Subyek yang dipilih untuk penelitian tindakan kelas adalah siswa kelas X UPW ICB Cinta Wisata. Sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah sampling jenuh, karena seluruh populasi digunakan sebagai sampel dan jumlah populasi kurang dari 30 orang, yaitu jumlah murid pada kelas X UPW ICB sebanyak 18 orang.

1.2 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindak Kelas (PTK). PTK (Menurut Farhana dkk (2019)) Suatu penelitian tindakan (*action research*) yang pelaksanaannya di dalam kegiatan belajar mengajar dikelas dengan tujuan agar memperbaiki atau membuat kegiatan pembelajaran agar menjadi lebih efektif. Desain penelitian terdapat empat Langkah atau proses antara lain:

1. Perencanaan

Perencanaan didalam penelitian ini diawali dengan melakukan observasi atau pengamatan pada sekolah untuk mendapatkan gambaran permasalahan, setelah itu peneliti menyusun silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Menyusun instrument, hingga Menyusun lembar pengamatan. Penerapan PTK ini dalam mata pembelajaran DPK (Dasar Kemampuan Kompetensi) khususnya pada kelas X adalah akan adanya banyak istilah dan teori-teori yang akan dipelajari oleh murid. Oleh sebab itu diperlukan pembelajaran yang bisa membuat motivasi murid meningkat. Penelitian dijalankan sebanyak 2 siklus yang digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Bagan Perencanaan Siklus

Pada Siklus I setelah melakukan perencanaan, Tindakan bisa dilakukan, yaitu melakukan proses mengajar menggunakan quizizz, lalu pengamatan dilakukan pada saat pembelajaran, setelah proses kegiatan

mengajar selesai maka dilakukan refleksi untuk menemukan apakah ada kekurangan pada saat Tindakan kelas.

Siklus II akan dilakukan jika Siklus I sudah selesai. Pada siklus II dilakukan juga perencanaan, perencanaan ini di buat berdasarkan hasil dari Siklus I, jika belum tercapai tujuan atau terdapat kekurangan dari siklus maka peneliti harus membuat perencanaan baru agar tujuan tercapai. Setelah perencanaan sudah dibuat maka tindakan bisa dilakukan sesuai dengan perencanaan yang di buat. Pengamatan dilakukan pada saat pembelajaran, setelah proses kegiatan mengajar dilakukan refleksi dari hasil siklus II yang telah dilaksanakan, lalu peneliti bisa melakukan kesimpulan dari siklus yang telah dilaksanakan.

2. Tindakan

Pada pelaksanaan penelitian, dilakukan sesuai dengan silabus atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah dibuat, proses pembelajaran akan menggunakan Quizizz sebagai media pembelajaran untuk mata pelajaran DPK. Tindakan ini dilakukan dengan 2 Siklus.

3. Pengamatan

Observasi dilakukan saat pembelajaran dikelas, Lembar observasi disiapkan agar mengetahui bagaimana motivasi siswa dengan pengamatan, lalu memberikan tes pada awal dan akhir pembelajaran untuk mengetahui seberapa besar siswa dapat memahami pelajaran dengan menggunakan media pembelajaran Quizizz.

4. Refleksi

Pada tahap ini, refleksi merupakan hasil observasi yang akan dianalisis. Hasil observasi didapat setelah mengkaji, menyimpulkan atau menilai pada proses tindakan Siklus I dan Siklus II.

1.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengambilan data penelitian, peneliti memakai beberapa Teknik pengumpulan data yaitu melalui survei dan wawancara.

1. Survey

Survey Lapangan Tika (dalam Hendrawati, Heni) menjelaskan bahwa observasi atau survey lapangan adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada suatu objek penelitian. Observasi menurut Arikunto (dalam Rahmania, dkk. 2020) merupakan kegiatan pengamatan dengan seluruh panca indra terhadap suatu objek, observasi bisa dilakukan melalui indra manusia seperti pendengaran, peraba, perasa, penglihatan, dan penciuman. Observasi yang dilakukan agar mengetahui perubahan pada motivasi belajar siswa. Selain Observasi peneliti juga menggunakan kuesioner atau angket.

2. Wawancara

Wawancara merupakan Teknik pengumpulan data dengan cara peneliti menanyakan butir-butir pertanyaan kepada narasumber. Bentuk informasi yang diperoleh dapat berbentuk dalam tulisan, atau direkam secara audio, visual, atau audio visual.

1.4 Instrument Penelitian

2.4.1. Angket/Kuesioner

Kuesioner atau Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan tertulis untuk responden. Kuesioner atau angket dapat berbentuk pertanyaan terbuka atau tertutup, penanya juga bisa memberikan pertanyaan pada narasumber atau responden langsung atau disampaikan menggunakan surat atau melalui internet.

Kisi-kisi instrument penelitian digunakan sebagai pedoman pedoman atau panduan dalam merumuskan pertanyaan-pertanyaan yang akan dipaparkan dalam instrument penelitian. Kisi-kisi instrument penelitian mencakup indikator dan sub indikator dari masing-masing variabel yang akan diteliti dengan mengacu pada konsep dan teori yang dipaparkan dan disesuaikan dengan kondisi sesungguhnya atau kondisi yang ada di

lapangan. Dalam penelitian ini terdapat format kisi-kisi instrument sebagai berikut:

Variabel	Dimensi	Indikator	Deskripsi	Butir
Motivasi Belajar (X): Teori Hamzah B. Uno (2011)	Keinginan	1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil	Adanya keinginan dalam diri sendiri untuk berhasil dalam proses belajar	1,2,3,4
		2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	Adanya dorongan untuk memenuhi kebutuhan dalam pembelajaran	5,6,7
		3. Adanya harapan atau cita-cita masa depan	Adanya keinginan menggapai cita-cita yang diinginkan	8,9,10, 11
	Apresiasi	4. Adanya penghargaan dalam belajar	Adanya apresiasi untuk siswa baik dalam proses ataupun hasil belajar	12,13, 14
	Ketertarikan	5. Adanya kegiatan yang menarik lajar	Hal yang membuat pembelajaran dikelas menjadi menarik	15,16, 17
	Lingkungan	6. Adanya lingkungan belajdalam bear yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.	Pengaruh lingkungan atau situasi kelas dalam proses pembelajaran	18,19, 20

Tabel 3. Kisi-kisi Instrument

Angket akan dianalisis dengan rumus yang ada di Teknik analisis data presentase dan pedoman kriteria dalam penskoran sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kualifikasi Hasil Preentase motivasi siswa

Presentase	Kategori
$80\% < p < 100\%$	Sangat Tinggi
$65\% < p < 80\%$	Tinggi
$55\% < p < 65\%$	Sedang
$40\% < p < 55\%$	Rendah
$0\% < p < 40\%$	Sangat Rendah

(Suharsimi Arikunto, 2001)

2.4.2. Pedoman Wawancara

Kisi-kisi instrument wawancara mencakup indikator dan sub indikator dari masing-masing variabel yang akan diteliti dengan mengacu pada konsep dan teori yang dipaparkan. Adapun kisi-kisi wawancara yang digunakan dalam penelitian ini

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK GURU

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan (Media Pembelajaran)
1	Media Pembelajaran: Teori Rivai (2009)	Relevansi	1. Apakah Bapak/Ibu selalu menggunakan media dalam proses pembelajaran? 2. Apakah Bapak/Ibu selalu mempertimbangkan penggunaan media pembelajaran apa yang sesuai materi pembelajaran?

2		Kemampuan guru	Bagaimana kemampuan Bapak/Ibu kelas dalam memanfaatkan media pembelajaran di SMK ICB Cinta Wisata?
3		Kemudahan penggunaan	1. Menurut Bapak/Ibu apakah dalam penggunaan media pembelajaran dapat mempermudah guru dalam pembelajaran? 2. Menurut Bapak/Ibu penggunaan quizizz dapat mempermudah guru dalam pembelajaran?
4		Ketersediaan	Menurut Bapak/Ibu seberapa penting sekolah menyiapkan alat dan sarana untuk menunjang proses pembelajaran
5		Kebermanfaatan	1. Apakah guru memanfaatkan media pembelajaran dalam proses pembelajaran? 2. Apa saja manfaat dari penggunaan media pembelajaran bagi guru?

1.5 Teknik Analisis Data

Data yang sudah diperoleh akan dianalisis dengan teknik deskriptif persentase. Untuk mengukur motivasi belajar siswa, peneliti menggunakan skala Guttman, skala Guttman digunakan agar memperoleh hasil observasi yang pasti yaitu melakukan dan tidak melakukan. Menurut Sugiyono (dalam

Ade Kristiana, 2019) untuk menganalisis data yang diperoleh dari observasi adalah dengan cara menghitung rata-rata dari jawaban berdasarkan skoring setiap jawaban. Skor (1) apabila siswa melakukan dan skor (0) apabila siswa tidak melakukan. Kemudian jumlah skor ideal untuk setiap indikator dengan seluruh jumlah siswa. Responden dalam penelitian ini sebanyak 18 siswa, maka jumlah skor ideal per indikator ($1 \times 18 = 18$).

Menghitung rata-rata motivasi belajar pada setiap anak ditentukan dari skor idealnya. Skor ideal = Skor(1) x Jumlah indikator x jumlah siswa. Untuk mengetahui presentase hasil observasi motivasi belajar siswa menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Nilai dalam presentase

1.6 Uji Instrument

Uji Instrument yang digunakan pada Lembar Observasi adalah *Expert Judgement*. Peneliti membuat instrument setelah itu dilakukan diskusi atau konsultasi dengan dosen pembimbing dan meminta masukan para ahli yaitu 3 tenaga pendidik usaha perjalanan wisata untuk dikaji dan dievaluasi apakah instrument yang telah dibuat dapat mewakili apa yang hendak diukur, lalu diminta pendapatnya mengenai instrument yang telah disusun.

Adapun pengujian Uji instrument Kuesioner menggunakan bantuan dari *IBM SPSS Statistic versi 29 for windows*. Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini, yaitu dengan membandingkan rhitung dengan rtabel sebagai berikut:

- a. Jika rhitung \geq rtabel berarti valid
- b. Jika rhitung \leq rtabel berarti tidak valid

Tabel 3.2 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Kuesioner

No. Item	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	0,488	0,361	Valid
2	0,492	0,361	Valid
3	0,470	0,361	Valid
4	0,470	0,361	Valid
5	0,534	0,361	Valid
6	0,450	0,361	Valid
7	0,394	0,361	Valid
8	0,376	0,361	Valid
9	0,340	0,361	Tidak Valid
10	0,387	0,361	Valid
11	0,450	0,361	Valid
12	0,399	0,361	Valid
13	0,380	0,361	Valid
14	0,435	0,361	Valid
15	0,562	0,361	Valid
16	0,457	0,361	Valid
17	0,403	0,361	Valid
18	0,530	0,361	Valid
19	0,429	0,361	Valid
20	0,477	0,361	Valid

Berdasarkan data di atas, dapat terlihat bahwa kuesioner dalam table memiliki dua item pertanyaan yang tidak valid. Dikarenakan terdapat satu item pertanyaan memiliki r_{hitung} lebih kecil daripada r_{tabel} sehingga pertanyaan tersebut tidak dapat dijadikan tolak ukur untuk variabel yang diteliti. Dengan ini peneliti memutuskan untuk tidak memakai item tersebut pada instrument penelitian.